

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi di RS Queen Latifa jumlah petugas rekam medis ada 9 orang berlatar belakang S1 Kesehatan Masyarakat 2 orang, S1 Administrasi Rumah Sakit 1 orang, D3 Rekam Medis 4 orang dan 2 orang SLTA. Di Rumah Sakit Queen Latifa fasyankes dan jenis SDMKG mengacu pada UU No.36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan, rekam medis berada di bawah penunjang medis.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi di RS Queen Latifa dalam satu minggu melaksanakan 6 hari kerja. Jam kerja petugas pagi 07.00-14.00 wib, siang 14.00-21.00 wib, dan malam 21.00-07.00 wib. Petugas di RS Queen Latifa libur di hari minggu dan libur nasional. Menurut Permen PAN-RB No. 26 tahun 2011 Waktu kerja 1 tahun di RS Queen Latifa dibulatkan menjadi 1200 Jam atau 72000 menit/tahun.
3. Kebutuhan waktu untuk menyelesaikan kegiatan sangat bervariasi dan dipengaruhi standar pelayanan, standar operasional prosedur (SOP), sarana dan prasarana pelayanan yang tersedia serta kompetensi SDMKG itu sendiri. Di RS Queen Latifa sudah ada SOPnya dan uraian tugas petugas Rekam Medis sudah sesuai SPO, untuk norma waktu disesuaikan dengan rata-rata pelaksanaan per kegiatan pokok.
4. Dari perhitungan Waktu Kerja Tersedia, Standar beban kerja petugas rekam medis di RS Queen Latifa yaitu 487.200.
5. Dari perhitungan di RS Queen Latifa hasil perhitungan standar tugas penunjang petugas rekam medis yaitu FTP sebesar 3.5 % dan STP sebesar 1.04 yang nantinya dapat digunakan untuk menghitung jumlah kebutuhan SDMKG dilangkah terakhir.
6. Perhitungan kebutuhan SDMKG di Bagian rekam medis menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) petugas sebanyak 11 orang dan

di RS Queen Latifa terdapat 9 orang sehingga masih membutuhkan tambahan 2 orang lagi.

### **B. Saran**

1. Sebaiknya petugas rekam medis di RS Queen Latifa dengan latar belakang pendidikan SLTA diberi pendidikan D3 Rekam medis agar lebih menguasai tentang Rekam Medis.
2. Sebaiknya jumlah petugas rekam medis di RS Queen Latifa ditambah 2 orang lagi agar beban kerjanya tidak terlalu tinggi.
3. Perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan beban kerja dengan menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) diharapkan dapat menjadi masukan agar pelayanan pasien efisien dan efektif di RS Queen Latifa.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA